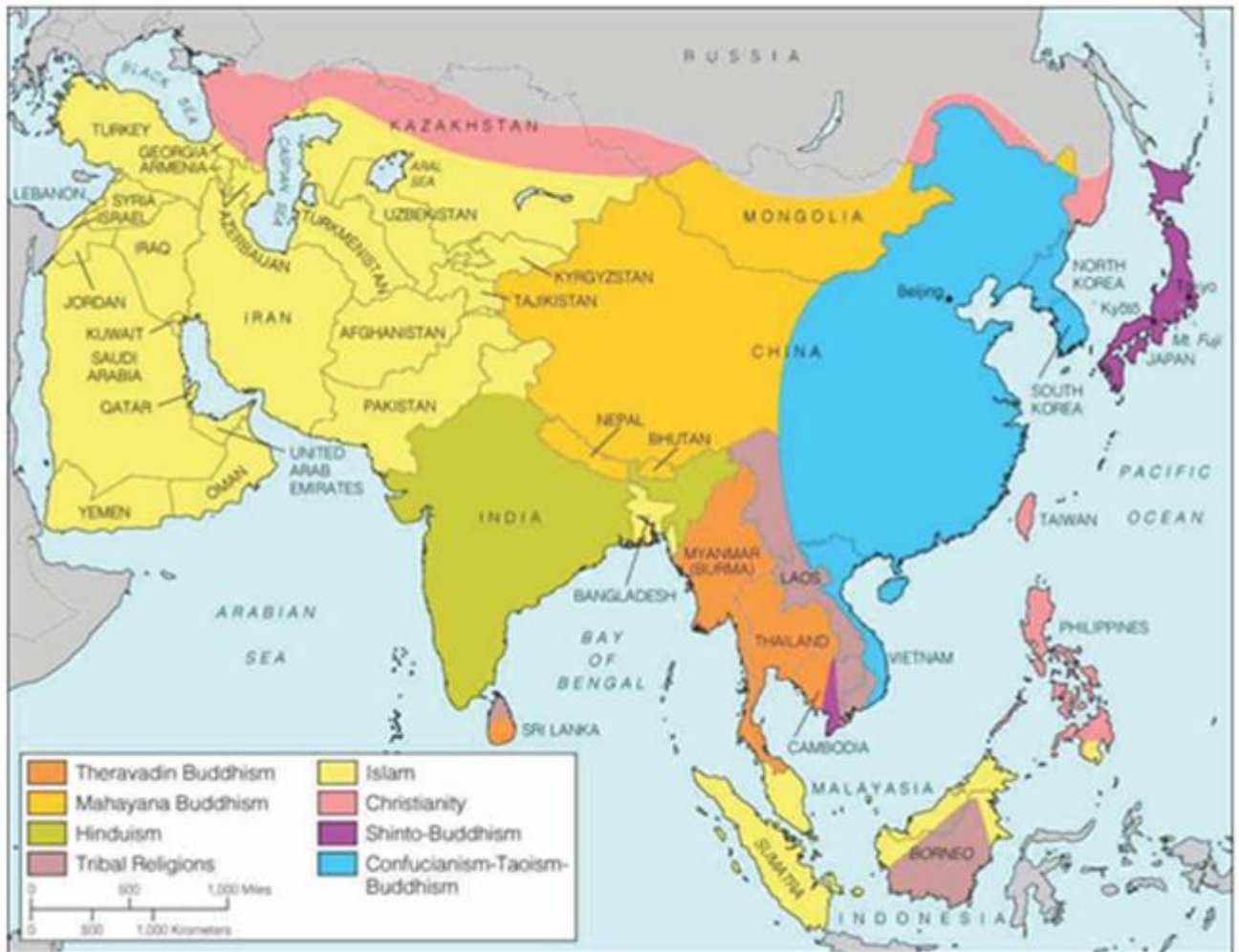


Dinamika Penduduk Benua Asia

Penduduk senantiasa berubah dari sisi jumlah, distribusi, dan komposisinya. Perubahan tersebut dapat terjadi karena adanya peristiwa kelahiran, kematian maupun karena adanya perpindahan penduduk atau migrasi. Karena itulah penduduk mengalami dinamika atau disebut dinamika penduduk yaitu perubahan keadaan penduduk. Perubahan komposisi penduduk seperti budaya, etnik, dan agama juga menunjukkan dinamika penduduk.

Penduduk Asia tersebar tidak merata. Beberapa negara di Asia merupakan negara dengan penduduk terbesar di dunia, seperti China, India, dan Indonesia. Wilayah dengan jumlah dan kepadatan penduduk tinggi terlihat di Asia Timur, Asia Tenggara, Asia Selatan. Wilayah pedalaman Asia relatif lebih jarang penduduknya.



Hanya beberapa negara di Asia yang memiliki penduduk pendatang (orang asing) yang besar. Negaranegara tersebut adalah Hong Kong (39%), Makao (55%), Brunei (37%), Malaysia (8%), dan Singapura (39%). Negara-negara yang memiliki pertambahan penduduk usia tua atau lansia yang cepat seperti Jepang, China, dan Korea memiliki angka migrasi yang rendah. Negara pemasok migran ke negara-negara tersebut adalah Kamboja, Laos, Myanmar, Filipina, Timor Leste, Bangladesh, Pakistan, dan Srilanka. Berikut ini dinamika penduduk di Benua Asia.

Penduduk Benua Asia	
Aspek	Keterangan
Jumlah Penduduk	Berdasarkan data World Population Data Sheet (WPDS) tahun 2005 Asia mencapai 3.921.000.000 jiwa. Jumlah tersebut bertambah menjadi 4.397.000.000 pada tahun 2015. Penduduk Asia bertambah sebesar 476 juta jiwa dalam kurun waktu 10 tahun.
Persebaran	Beberapa negara di Asia merupakan negara dengan penduduk terbesar di dunia, seperti China, India, dan Indonesia. Wilayah dengan jumlah dan kepadatan penduduk tinggi terlihat di Asia Timur, Asia Tenggara, Asia Selatan. Wilayah pedalaman Asia relatif lebih jarang penduduknya.
Komposisi berdasarkan Usia	25% penduduk Asia berusia di bawah usia 15 tahun dan sebesar 8% berusia 65 ke atas. Penduduk Asia berusia antara 15 sampai 65 tahun sebesar 67 persen. Ini berarti sebagian besar penduduk Asia tergolong usia produktif. Penduduk usia produktif adalah penduduk berusia antara 15 sampai 65 tahun (WPDS, 2015).
Laju Pertumbuhan	Laju pertumbuhan penduduk Asia mencapai 1.5% per tahun, namun persebaran dan pertumbuhan-penduduknya tidak merata di setiap kawasan. Contoh, Yaman, Suriah, Arab Saudi, Laos, dan Yordania merupakan negara-negara dengan pertumbuhan tinggi, yaitu di atas 2,5%.
Kualitas	Penduduk Asia memiliki kualitas yang dapat dilihat dengan menggunakan ukuran Human Development Index (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Human Development Index (HDI) merupakan gabungan dari indikator Angka Harapan Hidup sejak Lahir (Life Expectancy at Birth), pendidikan, dan pendapatan per kapita. Jepang, Korea Selatan, Singapura, Brunei, China dan Saudi Arabia masuk kelompok dengan kualitas penduduk atau HDI sangat tinggi. Negara-negara tersebut memiliki penduduk yang harapan hidupnya, pendidikan, dan pendapatan sangat tinggi. Sedangkan untuk Indonesia termasuk kategori sedang dan Nepal untuk kategori rendah.
Komposisi berdasarkan Ras	Dilihat dari komposisi berdasarkan ras, penduduk di Benua Asia terdiri : <ol style="list-style-type: none"> 1. Asia Utara dan Asia Tengah mayoritas adalah ras Kaukasoid atau ras Europoid. 2. Asia Timur dan Asia Tenggara sebagian besar adalah ras Mongoloid. 3. Asia Selatan bagian tengah didominasi ras Kaukasoid. 4. Asia Selatan bagian selatan didominasi ras Negroid, misalnya suku bangsa Dravida di India Selatan dan Srilanka. 5. Asia Barat (Timur Tengah) bagian selatan, khususnya negara-negara di Semenanjung Arab (Yaman, Oman), didominasi ras Negroid. 6. Asia Kecil, Asia Barat (Timur Tengah) bagian utara didominasi ras Kaukasoid/Europoid dan ras Negroid.
Agama	Asia merupakan tempat lahirnya agama-agama besar di dunia, seperti Hindu, Sikh, konfusianisme, Taoisme, Shinto, Buddha, Islam, Kristen, dan Yahudi (Judaism). Agama-agama yang lahir di Asia kemudian menyebar ke berbagai wilayah di Asia dan dunia.
Bahasa	Kebanyakan negara di Asia memiliki lebih dari satu bahasa asli atau pribumi. Sebagai contoh, di Indonesia terdapat sekitar 600 bahasa asli atau daerah, Philipina terdapat 100 bahasa daerah dan 1.683 bahasa asli atau daerah di India.
Budaya	Keragaman dan kekayaan budaya Asia juga terlihat dari karya seni, literatur dan musik. Porselen, keramik, kaligrafi, lukisan, peralatan dari gelas dan

	metal, tekstil dan arsitektur. Karya seni berupa alat musik juga sangat banyak jenisnya..
--	---

Aktivitas Kelompok

1. Bagilah kelas kalian menjadi beberapa kelompok
2. Setiap kelompok menelusuri budaya dari sejumlah negara di Asia, seperti bahasa, agama, karya seni, alat musik tradisional, dan lain-lain.
3. Catatlah hasil penelusuran pada tabel seperti berikut ini.

Penduduk Benua Asia				
No.	Nama Negara	Nama Bahasa	Agama	Contoh Karya Seni
1.	Indonesia	Bahasa Sunda, Jawa, Batak, Ambon, dan lain-lain	Islam, Kristen, Hindu, Budha, Khonghucu, dan Kepercayaan	Tari Serimpi, Wayang kulit, Batik, Kuda Lumping, Sasando, Kolintang, Gamelan, tari Jaipong.
2.	India	Assam, Bengali, Bodo, Dogri, Tamil, dan Urdu	Hindu, Buddha, Jainisme, dan Sikhisme.	Tari Mohini Attam. Kathakali. Kuchipudi. Taj Mahal, dan Kitab Mahabharata.
3.	Jepang	Dialek Hokkaido. Tohoku, Kanto., Tōkai-Tōsan.	Budha, Shintoisme, Kristen	Tari Bon Odori, Nihon Buyo., Noh Mai, Tako (seni layang-layang)
4.	Iran	Persia, Pashtun, Kurdi, dan Balochi.	Islam, Kristen, Yahudi	Alat musik Lute, Tarian Karam Baba, Qasemabadi, Raqs-e Choobbazi, dan Raqs-e Parcheh
5.	Korea	Dialek Gyeong-gi, Gang-won, Chungcheong, Gyeong-sang, Jeollado, dan Jeju	Budha, Kristen, dan Katholik Roma	Tarian Seungmu dan Seungjeonmu, Alat Musik gayageum dan daegeum,